

## **BAB II**

### **SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN**

#### **2.1 Hasil Survei Lokasi**

##### **2.1.1 Deskripsi Wilayah**

Dari hasil survei lokasi yang telah dilakukan maka diketahui antara lain :

##### **2.1.1.1 Monografi Desa Kuta Dalam**

Desa Kuta Dalam merupakan bagian wilayah dari pemerintahan Kabupaten Pesawaran yang dipimpin oleh Kepala Desa. Letak geografis Desa Kuta Dalam yaitu diantara Desa Gedong Dalam disebelah utara, Desa Way Arong disebelah selatan, Desa Tanjung Agung disebelah barat, Desa Batu Raja disebelah timur. Secara administratif pemerintahan Desa Kuta Dalam terbagi menjadi 6 dusun yaitu Dusun 1 terdiri dari 2 RT, Dusun 2 terdiri dari 2 RT, Dusun 3 terdiri dari 2 RT, Dusun 4 terdiri dari 2 RT, Dusun 5 terdiri dari 3 RT, Dusun 6 terdiri dari 2 RT. Desa Kuta Dalam memiliki luas wilayah sebesar 320.32 Ha yang hampir seluruh wilayahnya daerah persawahan, perkebunan dan peternakan.

##### **2.1.1.2 Keadaan Sosial Desa**

Di Desa Kuta Dalam sarana dan prasarana yang tersedia adalah PAUD 2 buah gedung PAUD yang berada di Dusun 1, Dusun 2 gedung SD yang berada di Dusun 1, Dusun 5 , Dusun 6. Kemudian 2 buah gedung SMP yaitu di Dusun 1. Pos pelayanan terpadu dan Poswindu berada di setiap dusun di Desa Kuta Dalam. Kemudian masjid Dusun 1 ada 1 Masjid dan 2 Mushola, Dusun 2 ada 1 buah masjid 1 Mushola, Dusun 3 ada 1 Buah

Masjid, Dusun 4 ada 1 masjid dan 2 Mushola, Dusun 5 ada 1 Masjid 1 Mushola, Dusun 6 ada 1 Masjid. Kemudian ada 1 buah Pondok Pesantren yang berada di Dusun 6. Dan di setiap Dusun memiliki sebuah TPA. Serta 6 buah bangunan pabrik penggiling padi yang berada di Dusun 1,2,3. Selain itu hampir seluruh lapisan masyarakat menggunakan sumur galian sebagai sarana memperoleh air bersih. Sedangkan Agama yang dianut masyarakat Kuta Dalam adalah mayoritas Islam.

#### **2.1.1.3 Keadaan Ekonomi Desa**

Penghasilan utama masyarakat Desa Kuta Dalam adalah dari hasil persawahan, perkebunan dan peternakan. Tercatat 80% dari persawahan, 5% peternakan, 10% sebagai PNS, sisanya adalah perkebunan singkong, pisang, dan karet. Serta ada beberapa UKM yang merupakan sumber penghasilan masyarakat seperti Tapis, UKM Emping. Hanya sebagian kecil masyarakat yang berprofesi sebagai PNS.

#### **2.1.1.4 Struktur Pemerintahan Desa**

Struktur pemerintahan di Desa Kuta Dalam Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran seperti pada gambar 2.1 berikut ini:

### **2.1.2 Rencana Pembangunan Desa**

Dalam membuat suatu rencana pembangunan desa perlu adanya kebijakan pembangunan. Kebijakan yang dimaksud adalah dalam merencanakan pembangunan Desa maka perlu adanya musyawarah desa yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat dalam rangka penggalan gagasan. Dari penggalan gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di desa dan kebutuhan apa yang dibutuhkan masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung. Sebagai Kepala Desa serta jajarannya harus berperan aktif membantu dalam penyusunan program pembangunan desa baik yang sifatnya mendesak dan harus dilakukan dengan segera.

“Menjadikan Desa Kuta Dalam Lebih Maju Secara Fisik, Pertanian, Ekonomi, Agama, Sosial dan Budaya di Kecamatan Way Lima” merupakan rumusan visi Desa Kuta Dalam untuk memajukan desa yang lebih bermartabat dan sejahtera.

Berdasarkan uraian diatas pemerintahan Desa Kuta Dalam bersama seluruh lapisan masyarakat memiliki program pembangunan desa, antara lain:

1. Peningkatan kualitas masyarakat Desa Kuta dalam hal pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna.

Untuk itu program kami yang pertama adalah memberikan pelatihan tentang penggunaan teknologi komputer kepada masyarakat terutama aparatur Desa, mengenalkan internet dan manfaatnya, mengajarkan tentang pembuatan website Desa dan menguraikan manfaatnya.

## 2. Pengembangan ekonomi masyarakat Desa.

Program kami yang kedua yaitu membuat inovasi rasa emping dan model bisnis pada UKM tapis.

## **2.2 Temuan Masalah**

### **2.2.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan desa berkaitan dengan potensi desa itu sendiri adalah segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa, yang meliputi sumber - sumber alami dan manusiawi yang tersimpan dan dapat diharapkan manfaatnya bagi kelangsungan dan perkembangan desa. Potensi desa terbagi menjadi 2 macam, yaitu potensi fisik dan potensi non fisik. Potensi fisik meliputi : Tanah, air, iklim dan cuaca, flora dan fauna. Sedangkan potensi non fisik meliputi : masyarakat desa, lembaga-lembaga sosial desa, UKM, dan perangkat desa. Desa Kuta Dalam yang terletak dibawah pemerintahan Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran merupakan desa swadaya, yaitu desa yang memiliki potensi tertentu tetapi belum dikelola dengan sebaik-baiknya.

Hasil survei yang telah dilakukan, yang menonjol dan dapat diupayakan untuk dilakukan pengembangan adalah dari Emping Dan Tapis. Namun potensi desa yang ada tersebut masih belum dimanfaatkan dengan maksimal karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai keterampilan berwirausaha, sehingga potensi tersebut kurang berkembang dan cenderung statis. Selain itu banyak masyarakat desa yang masih belum mengenal teknologi informasi terutama internet bahkan ketua UKM saja belum bisa mengakses google. Selain itu dari 6 Dusun di Desa Kuta Dalam akses internet (warnet) hanya ada di Dusun 1. Di zaman yang semakin modern ini, seharusnya masyarakat mengetahui betapa pentingnya teknologi informasi karena dengan adanya kemajuan masyarakat tentang pemahaman teknologi informasi dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi desa yang ada sekaligus dapat memperlancar jalannya lembaga pemerintahan di dalam pembangunan pemberian pelayanan dan informasi kepada masyarakat.

### **2.2.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka penulis merumuskan masalah yang ada dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut :

- a) Bagaimana mempublikasikan informasi yang ada di Desa Kuta Dalam pada masyarakat luas?

- b) Bagaimana memperkenalkan dasar – dasar computer pada siswa/i sekolah dasar (SD) ?
- c) Bagaimana mengembangkan jiwa ekonomi kreatif sejak dini pada siswa/i sekolah menengah pertama (SMP) ?
- d) Bagaimana mengembangkan UKM yang ada di desa, untuk meningkatkan mutu dan kualitas ekonomi masyarakat desa melalui sosialisasi Bisnis Model Kanvas?
- e) Bagaimana mengenalkan kepada masyarakat luas tentang UKM Emping melalui media sosial?
- f) Bagaimana menyalurkan ilmu pengetahuan tentang pembukuan atau laporan keuangan sederhana untuk UKM Tapis?
- g) Bagaimana meningkatkan kualitas produk UKM Emping melalui pembuatan SOP (Standar Operasional Prosedur)?

### **2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah**

Hasil survei dan observasi yang dilakukan mahasiswa/i PKPM IIB Darmajaya, diketahui bahwa Desa Kuta Dalam memiliki potensi fisik dan non fisik yang dapat dikembangkan untuk kemajuan desa tersebut. Permasalahan yang ditemui masyarakat adalah kurangnya pengetahuan tentang pengembangan bisnis dan penggunaan teknologi informasi. Keterbatasan informasi menjadi kendala utama masyarakat dalam mengembangkan potensi yang ada. Alasan inilah yang dijadikan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya dalam merancang program-program

pengembangan sumber daya manusia dalam bentuk pelatihan, dan pengembangan sumber daya alam dalam bentuk inovasi pengolahan produk serta perancangan website desa.

#### **2.2.4 Tujuan**

Tujuan yang dapat dicapai dari perencanaan dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat antara lain :

- a) Untuk mempublikasikan Desa Kuta Dalam kemasyarakat luas.
- b) Untuk memperkenalkan dasar - dasar ilmu komputer pada siswa/i sekolah dasar (SD).
- c) Untuk membangun jiwa kreatifitas sejak dini pada siswa/i sekolah menengah pertama (SMP).
- d) Untuk mengembangkan UKM yang ada di desa, guna meningkatkan mutu dan kualitas ekonomi masyarakat desa melalui Bisnis Model Kanvas.
- e) Untuk mengenalkan kepada masyarakat luas tentang UKM Emping melalui media sosial.
- f) Agar UKM Tapis memiliki laporan keuangan walaupun secara sederhana.
- g) Agar UKM Emping dapat membuat Produk sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur)

### **2.2.5 Manfaat**

Manfaat yang timbul dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di Desa Kuta Dalam adalah :

- a) Desa Kuta Dalam dapat diketahui oleh masyarakat luas melalui website yang telah kami buat.
- b) Siswa/i SD Kuta Dalam dapat mengenal dasar – dasar computer
- c) Siswa/I SMP Kuta Dalam untuk membangun jiwa kreatifitas yang dimiliki sejak dini.
- d) UKM yang ada di Desa Kuta Dalam dapat berkembang, sehingga mutu dan kualitas ekonomi dapat meningkat.
- e) Masyarakat luas jadi tahu bahwa di Desa Kuta Dalam ada UKM Emping melalui media sosial.
- f) UKM Tapis jadi bisa membuat laporan keuangan sendiri meskipun hanya secara sederhana.
- g) UKM Emping jadi memiliki SOP dalam pembuatan produknya.

### **2.2.6 Sasaran Objek**

Sasaran objek dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di Desa Kuta Dalam adalah :

- a) Bidang ekonomi, meliputi masyarakat desa khususnya ibu-ibu UKM dalam memulai UKM Emping dan Tapis serta sosialisasi siswa/I SMP untuk mengembangkan jiwa kreatifitas sejak dini.

- b) Bidang ilmu komputer, meliputi perangkat desa, pelajar tingkat SD dan masyarakat Desa Kuta Dalam.

### **2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok**

Rencana kegiatan masing-masing mahasiswa di harapkan dapat mengentaskan permasalahan yang dihadapi dilapangan, adapun rencana-rencana yang digagaskan adalah :

1. Program Pembuatan Website Desa Kuta Dalam (M Dedi Mustofa)
2. Pelatihan Ilmu Dasar Komputer (Vista Anjar Wati)
3. Sosialisasi Ekonomi Kreatif Sejak Dini (Nova Riski Ananda)
4. Pembuatan Bisnis Model Kanvas UKM Tapis di Desa Kuta Dalam  
(Annisa Augita Faradina)
5. Inovasi Rasa UKM Emping Kakara Desa Kuta Dalam  
(Dedi Setiawan)
6. Pembuatan Perhitungan Harga Pokok Produksi Tapis  
(Erin Permatasari )
7. Pelatihan Penggunaan Ms. Excel dalam menyusun RAB (Rencana Anggaran Biaya) UKM Emping (Ina Vindriani)